

KARAKTERISTIK ANJAL

Yusi Riksa Yustiana

PPB FIP UPI

LPA JABAR



Terminologi anak jalanan dapat dipahami melalui beberapa cara

(1) anak jalanan hidup dengan menghabiskan sebagian waktunya di jalan, (2) jalanan – jalan raya merupakan sumber kehidupan anak – anak yang tidak beruntung, (3) anak jalanan tidak memperoleh perhatian yang cukup, perlindungan atau pengelolaan yang baik dari orang tua atau orang dewasa bahkan negara secara wajar



Anak Jalanan

- Pengkategorian anak jalanan dibagi menjadi 3 kelompok atas dasar pertimbangan : (1) relasi anak dengan keluarga, (2) relasi anak dengan jalanan, (3) fungsi jalan sebagai tempat bekerja, dan (4) fungsi jalan sebagai tempat mengembangkan gaya hidup



Katagori anak jalanan

- anak yang hidup di jalan, yaitu anak yang menghabiskan seluruh waktunya di jalan untuk mempertahankan hidup dan sudah tidak memiliki atau hanya sesekali kontak dengan keluarga
- anak yang bekerja di jalan, yaitu anak bekerja di jalan dan masih memiliki kontak dengan keluarga dan atau pulang setiap hari ke rumah keluarga. Anak bekerja atas kemauan sendiri atau karena paksaan anggota keluarga turun ke jalan untuk mencari uang.
- anak keluarga jalanan, yaitu anak yang bersama keluarganya hidup di jalanan.



profil anak jalanan terdapat beberapa kecenderungan,

(a) sebagian besar anak jalanan melakukan aktifitas berjualan di jalan, (b) tempat tinggal mereka di rumah, (c) memperoleh makanan dengan cara membeli sendiri, (d) lama tinggal di jalan dalam satu hari di atas 12 jam, (e) memperoleh uang dari hasil berjualan dan mengamen, (f) uang yang diperoleh digunakan untuk membantu keluarga, (g) jarang bertemu orang tua, (h) sering mendapat kesulitan di rumah, (i) kurang betah tinggal di rumah, (y) meminta tolong pada saudaranya ketika mengalami kesulitan sebagai pihak yang dianggap paling dekat.



profil keluarga anak jalanan, terdapat beberapa kecenderungan

(a) sebagian besar keluarga anak jalanan orang tuanya menikah, (b) jumlah anaknya 3-4 orang, (c) bersikap mendukung anaknya bekerja di jalan, (d) bersikap mendukung bila anaknya sekolah, (e) pernah mendapat penyuluhan tentang usaha bersama tetapi tidak pernah mengikuti kegiatan tersebut karena berpandangan bahwa kegiatan tersebut tidak membantu perekonomian keluarga, (f) bekerja di sektor non-formal dengan pendapatan tidak tetap, dan (g) menempati rumah dengan status sewa atau tanah Negara.



ALASAN MENJADI ANAK JALANAN

(1) anak jalanan turun ke jalan karena adanya desakan ekonomi keluarga sehingga justru orang tua menyuruh anaknya untuk turun ke jalan guna mencari tambahan ekonomi keluarga, (2) rumah tinggal yang kumuh membuat ketidakbetahan anak berada di rumah sehingga perumahan kumuh menjadi salah satu faktor pendorong untuk anak turun ke jalan, (3) rendahnya pendidikan orang tua menyebabkan mereka tidak mengetahui fungsi dan peran sebagai orang tua dan juga tidak mengetahui hak-hak anak, (4) belum adanya payung kebijakan mengenai anak yang turun ke jalan baik dari kepolisian, Pemda maupun Departemen Sosial menyebabkan penanganan anak jalanan tidak terkoordinasi dengan baik, (5) peran masyarakat dalam memberikan kontrol sosial masih sangat rendah, dan (6) lembaga-lembaga organisasi sosial belum berperan dalam mendorong partisipasi masyarakat menangani masalah anak jalanan.



KARAKTERISTIK UMUM

- TIDAK BERPENDIDIKAN ATAU BERPENDIDIKAN RENDAH
- HOPLES – MOTIVASI BELAJAR MAUPUN HARAPAN KEHIDUPAN
- MENGALAMI TINDAK KEKERASAN
- LIAR
- KASAR
- TIDAK MEMPERHATIKAN KESEHATAN-KEBERSIHAN
- PEMAHAMAN NORMA RENDAH
- KEMAMPUAN ADAPTASI TINGGI
- DAYA KONSENTRASI REDAH



Perkembangan Usia sekolah (Usia Sekolah Dasar)

- Usia 6 – 12 tahun
- Masa intelektual- keserasian bersekolah
- Masa kelas rendah 6 –9: hubungan positif keadaan jasmani dgn prestasi, sikap tunduk thd aturan permainan, cenderung memuni diri sendiri, membandingkan diri dgn org lain, jika tdk dpt menyelesaikan persoalan dianggap tdk penting, menghandaki nilai baik tanpa alasan
- Masa kelas tinggi 9 – 13 tahun : minat thd kehidupan praktis, realistik, ingin mengetahui, ingin belajar, minat thd mata pelajaran khusus, membutuhkan org lain unk menyelesaikan tgs, memandang nilai sbg ukuran yg tepat, gemar emmbentuk klp bermain sebaya, ingin berkuasa, ekstraversi
- Tugas perkembangan : belajar memperoleh keterampilan fisik utk melakukan permainan, membentuk sikap sehat thd diri sendiri sbg mahluk biologis, bergaul dgn teman sebaya, memainkan peranan sesuai jenis kelamin, ketarampilan dasar calistung, mengembangkan konsep sehari-hari, mengembangkan kata hati-sikap dan perasaan dgn norma agama, memperoleh kebebasan yang bersifat pribadi-mandiri, sikap positif thd kelompok sosial/ lembaga – sikap sosial demokratis dan menghargai hak org lain



Karakteristik :

- Perkembangan intelektual : meraksi ransangan intelektual-tgs belajar yg menuntut kemampuan kognitif, kecapakan mengklasifikasi, menyusun dan mengasosiakan
- Perkembangan bahasa: pembendaharaan kata 2500-50000, trampil membaca dan berkomunikasi, membaca dan mendengar cerita yg bersifat kritis
- Perkembangan sosial : proses belajar menyesuaikan diri dgn norma kelompok, perluasan hubungan, ikatan baru dengan teman sebaya, menyesuaikan diri sendiri, sikap kooperatif-sosiosentris
- Perkembangan emosi : menyadari bahwa pengungkapan emosi secara kasar tdk diterima masyarakat, belajar mengendalikan dan mengontrol emosi
- Perkembangan moral : mengenal konsep moral, mengikuti peraturan atau tuntutan orang tua dan lingkungan sosial, memahami alasan yg mendasari aturan, belajar disiplin
- Perkembangan penghayatan keagamaan : reseptif dgn pengertian, pandangan dan paham ketuhanan rasional berdasarkan kaidah logika, penghayatan rohaniah mendalam – masa pembentukan nilai agama, pengembangan sikap positif thd agama dan pembentukan pribadi-akhlak
- Perkembangan motorik : terkoordinasi dgn baik, belajar keterampilan motorik



KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN SISWA SMP

- berada pada rentang usia pubertas/ preadolescence dan remaja awal
- fase negative
- Tugas perkembangan : (1) mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang berima dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa; (2) mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat; (3) mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam perannya sebagai pria dan wanita; (4) memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas; (5) mengenal kemampuan, bakat, minat serta arah kecenderungan karir dan apresiasi seni; (6) mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan bermasyarakat; (7) mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomi; (8) mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat dan minat manusia (Sunaryo Kartadinata, dkk, 2000).



Karakteristik perkembangan pada setiap aspek perkembangan, adalah :

- Perkembangan fisik dan psikomotorik : perubahan hormonal karena kematangan organ reproduksi serta perubahan struktur dan bentuk tubuh menuju tubuh ideal orang dewasa. Ditandai oleh ciri seks primer dan sekunder. Peserta didik SMP mengeksplorasi kepetampilan motorik dengan dukungan potensi fisik dalam melakukan berbagai bentuk permainan, pekerjaan dan kativitas.
- Perkembangan sosial, moral dan emosional : perasaan sangat peka, mengalami badai dan topan dalam kehidupan perasaan dan emosinya. Relasi sosial sangat tinggi, sangat mudah memperoleh teman dan menjalin relasi sosial. Kematangan organ seks membuat cenderung mendekati lawan seks serta merasakan dorongan-dorongan seks dan kecenderungan memenuhi dorongan tersebut. Berada pada tahapan konvensional yang bersifat resprokal, yaitu mengartikan kebaikan/ kebenaran secara timbale balik. Konflik dengan orang tua meningkat karena berbagai faktor. Berkembangnya otonomi dan tanggung jawab. Relasi sosial teman sebaya mengembangkan kelompok dan klik.



PERPEKTIF HAK ANAK

- TUMBUH KEMBANG, NON DISKRIMINATIF, YANG TERBAIK BUAT ANAK DAN PARTISIPASI
- PERLINDUNGAN DARI EKSPLOITASI, TINDAK KEKERASAN, MENJADI ANAK KONFLIK HUKUM
- PELUANG UNTUK MEMPEROLEH PENDIDIKAN, AKSES KESEHATAN, AKSES HAK SIPIL, AKSES PENGASUHAN YANG LAYAK, AKSES WAKTU LUANG DAN REKREASI



TERIMA KASIH

SELAMAT BEKERJA
BERSAMA ANAK JALANAN

